

**KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM
PENANAMAN NILAI KARAKTER MASA PANDEMI COVID-19
(Studi pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem)**



Disusun Oleh:

Ita Rufiyati

NIM: 18204091003

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

untuk

Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar M.Pd

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2182/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENANAMAN NILAI KARAKTER MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI PADA SD MUHAMMADIYAH PAKEM)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ITA RUFYATI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 18204091003
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 630c622292a77



Penguji I
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 630c412e1d764



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 6306cec199b20



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630c74c1db12a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Rufiyati

NIM : 18204091003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

menyatakan,



Ita Rufiyati
NIM. 18204091003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Rufiyati

NIM : 18204091003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Yang menyatakan



Ita Rufiyati

NIM. 18204091003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum wr wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM
PENANAMAN NILAI KARAKTER MASA PANDEMI COVID-19
(Studi pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ita Rufiyati

Nim : 18204091003

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Agustus 2022
Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si.

ABSTRAK

Ita Rufiyati – *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19*. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kompetensi manajerial kepala sekolah. Spirit pendidikan dapat berjalan dalam birokrasi sekolah/madrasah jika didukung oleh kepala sekolah yang kompeten. Dalam konteks manajerial, kepala sekolah kontemporer khususnya di Indonesia mengalami tantangan besar, baik dari dalam maupun dari luar. Tantangan kepala sekolah dari dalam adalah kompetensi dan kecakapan dari diri kepala sekolah yang bersangkutan, dukungan sumber daya yang dimiliki sekolah seperti sumber daya manusia, infrastruktur, anggaran, dan seterusnya. Dewasa ini kepala sekolah atau madrasah menghadapi problem global seiring terjadinya pandemi covid-19. Virus ini merubah sendi-sendi pendidikan yang selama ini berjalan. Hasil penelitian puslitbang mengatakan bahwa perubahan sistem pendidikan sebab pandemi berimplikasi pada penurunan indeks pendidikan karakter.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan berusaha menggambarkan hasil penelitian dengan apa adanya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi atau narasi. Subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka bidang kurikulum, Guru Kelas, Wali murid dan siswa. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem dalam upaya penanaman nilai karakter di masa pandemi adalah sebagai berikut: a) kompetensi perencanaan, b) kompetensi pengorganisasian, c) kompetensi pengarahan, d) kompetensi pengawasan. Faktor pendukung yaitu visi, keterampilan, lembaga, SDM, sarana pembelajaran, wali murid dan masyarakat, faktor penghambat yaitu keterampilan konseptual kepala sekolah, SDM dan keluarga. Adapun implikasinya adalah implikasi pada peningkatan kompetensi guru, implikasi pada siswa dan terjalannya kerjasama dengan wali murid dan masyarakat.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Pendidikan Karakter.

MOTTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”¹

(Fussilat: 33)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: tnp, 2009) hlm. 480.

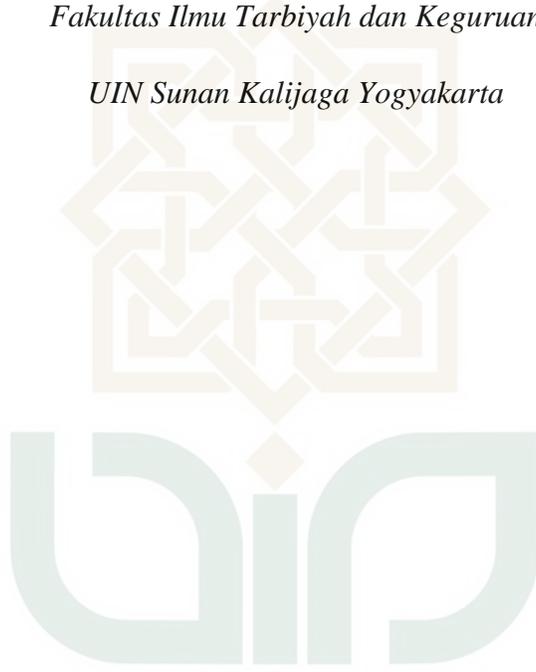
HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Tesis ini untuk :

Almamater tercinta Prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

الرَّحِيمِ الرَّحْمَهُ اللهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ،
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji Syukur senantiasa peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan hidayah dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Dengan kelancaran dan perjuangan yang tak sedikit, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Tesis berjudul Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19. (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem)

Dalam menyelesaikan Tesis ini tidak lepas dari bantuan, arahan serta bimbingan berbagai pihak, dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

3. Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Sekretaris Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bekerja keras membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr. H. Sumedi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dengan sungguh-sungguh.
6. Dr. Sabarudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan, arahan, saran, waktu dan motivasi sehingga Tesis ini dapat penulis selesaikan.
7. Segenap dosen Prodi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengalaman baru selama dua tahun ini.
8. Ibu Rr. Afiati Fatimah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem, Ibu Rachma Sulistyowati, S.Pd., Ibu Tukinem, S.Pd.I., Wali murid, PCM Pakem serta seluruh keluarga besar SD Muhammadiyah Pakem yang telah berkenan mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan memberikan informasi dan data-data secara akurat.
9. Bapak Abdul Ghofar, Ibu Surimi, Kakak Siti Musfira dan Adik Intan Nuraini, Terimakasih atas pengorbanan tenaga, do'a, dukungan, waktu, materi, pikiran, dan mengupayakan segala hal yang terbaik untuk putrinya sehingga Tesis ini dapat terselesaikan.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tesis ini dapat memberikan wawasan yang luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada peneliti maupun pembaca khususnya para mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kemudahan bagi kita. *Amin ya Robbal'amin.*

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Peneliti,

Ita Rufiyati

18204091003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	III
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	IV
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	V
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	VI
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	VII
HALAMAN MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR	XIX
DAFTAR LAMPIRAN	XX
HALAMAN ABSTRAK	XXI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	18
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
2. Kehadiran Peneliti	19
3. Subyek Penelitian	20

4. Data dan Sumber Data	22
5. Teknik Pengumpulan Data	23
6. Teknik Analisis Data	25
7. Pengecekan Keabsahan Data	28
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH	
DALAM PENDIDIKAN KARAKTER	31
A. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	31
1. Pengertian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	31
2. Karakteristik Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	32
3. Pendekatan dalam Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	34
4. Standar Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah .	35
5. Faktor yang Mempengaruhi Manajerial Kepala Sekolah	39
B. Pendidikan Karakter	40
1. Pengertian Pendidikan Karakter	40
2. Strategi Pendidikan Karakter	43
3. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Anak	45
C. Kerangka Berfikir Penelitian	48
BAB III GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH	
PAKEM	50
A. Sejarah SD Muhammadiyah Pakem Sleman	50
1. Sejarah SD Muhammadiyah Pakem Sleman	50

2. Identitas SD Muhammadiyah Pakem Sleman	52
3. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan SD Muhammadiyah Pakem Sleman	53
4. Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah Pakem Sleman	54
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Muhammadiyah Pakem	64
6. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Pakem	66
7. Program Pendidikan SD Muhammadiyah Pakem	67
8. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Pakem	69
9. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Pakem ..	70
BAB IV KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH PAKEM DALAM PENDIDIKAN KARAKTER MASA PANDEMI	
A. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem dalam Pendidikan Karakter Masa Pandemi	
1. Kompetensi Perencanaan	72
2. Kompetensi Pengorganisasian	79
3. Kompetensi Pengarahan	86
4. Kompetensi Pengawasan	90
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Penanaman Nilai Karakter di Masa Pandemi SD Muhammadiyah Pakem	
1. Faktor Pendukung	93
1. Faktor Pendukung	94

2. Faktor Penghambat	104
C. Implikasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Penanaman Nilai Karakter di Masa Covid 19 SD Muhammadiyah Pakem Sleman	108
1. Implikasi pada peningkatan kompetensi guru	110
2. Implikasi pada siswa	111
3. Terjalannya kerjasama dengan wali murid dan masyarakat	115
BAB V PENUTUP	119
A. Simpulan	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	127



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 indikator kompetensi manajerial 41.
- Tabel 3.1 Kedaan Guru SD Muhammadiyah Pakem 71.
- Tabel 3.2 Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Pakem 72.
- Tabel 3.3 Program Pendidikan SD Muhammadiyah Pakem 73.
- Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Pakem 75.
- Tabel 4.1 Panduan Nilai PPK SD Muhammadiyah Pakem 79.
- Tabel 4.2 Pengembangan Nilai Karakter SD Muhammadiyah Pakem 81.
- Tabel 4.3 Hirarki Perencanaan Pendidikan Karakter SD Muhammadiyah Pakem 83.
- Tabel 4.4 Kompetensi Perencanaan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem dalam Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19 84.
- Tabel 4.5 Jadwal Piket Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Pakem 86.
- Tabel 4.6 Hirarki Pengorganisasian Pendidikan Karakter SD Muhammadiyah Pakem 88.
- Tabel 4.7. Kompetensi Pengorganisasian Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem 89.
- Tabel 4.8. Kompetensi Pengarahan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem 92.
- Tabel 4.9. Kompetensi Pengawasan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem 95.
- Tabel 4.10. Faktor Pendukung Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem Sleman dalam Pendidikan Karakter Masa Pandemi 105.

Tabel 4.11. Faktor Penghambat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem dalam Pendidikan Karakter Masa Pandemi 109.

Tabel 4.12. Implikasi Kompetensi Manjerial Kepala Sekolah dalam Pendidikan Karakter SD Muhammadiyah Pakem Masa Covid-19 118.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Proses pengambilan sampel dengan teknik *purposive* dan *snowball* 22.
- Gambar 1.2. Analisis Data Model Miles dan Huberman 28.
- Gambar 2.1. Konsep Pendidikan Karakter Lickona 46.
- Gambar 2.2. Program Pendidikan Karakter Mikro 48.
- Gambar 2.3. Kerangka Berfikir Peneliti 52.
- Gambar 3.1. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Pakem 76.
- Gambar 4.1 Hasil Notulensi Koordinasi Mingguan 101.
- Gambar 4.2. Proses Pembelajaran dengan Aplikasi Zoom dan Fasilitas Sekolah Lainnya 102.
- Gambar 4.3. Dukungan Wali Murid terhadap Sekolah 104.
- Gambar 4.4. Jadwal Harian Siswa SD Muhammadiyah Pakem 114.
- Gambar 4.5. Contoh Buku Kegiatan Siswa SD Muhammadiyah Pakem 116.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kompetensi manajerial kepala sekolah. Spirit pendidikan dapat berjalan dalam birokrasi sekolah/madrasah jika didukung oleh kepala sekolah yang kompeten. Hanafie dan Malik mengemukakan bahwa kepala sekolah bertanggungjawab menjaga dan memotivasi guru, peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Di sinilah esensi bahwa kepala sekolah harus mampu menjalankan peran manajerial sekolah. Kepala sekolah menjadi mobilisator terhadap seluruh warga sekolah dalam kerangka “menghidupkan” organisasi birokrasi bersama-sama menuju pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah/madrasah.¹

Mulyasa berpendapat bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Pada konteks ini, maka seorang kepala sekolah dituntut untuk dapat menjalankan kompetensi manajerial, seperti menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan, hingga melakukan monitoring, evaluasi,

¹ Wardah Hanafie Das dan Abdul Malik, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Relasinya terhadap Profesionalisme Guru* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), hlm. 71.

dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.²

Dalam konteks manajerial, kepala sekolah kontemporer khususnya di Indonesia mengalami tantangan besar, baik dari dalam maupun dari luar. Tantangan kepala sekolah dari dalam adalah kompetensi dan kecakapan dari diri kepala sekolah yang bersangkutan, dukungan sumber daya yang dimiliki sekolah seperti sumber daya manusia, infrastruktur, anggaran, dan seterusnya. Tantangan yang bersifat dari luar adalah intervensi politik praktis dari penguasa, dukungan pendanaan dari pemerintah atau donator, kebijakan pendidikan yang seringkali mengalami perubahan, sinergitas stakeholder eksternal yang belum optimal, akselerasi teknologi informasi dan komunikasi yang mengganggu tatanan nilai sosial di masyarakat, dan rendahnya dukungan kemitraan dari institusi terkait.³

Dewasa ini kepala sekolah atau madrasah menghadapi problem global seiring terjadinya pandemi covid-19. Virus ini merubah sendi-sendi pendidikan yang selama ini berjalan. Pemerintah melalui surat putuan Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020, atau surat putusan Dirjen Pendis Nomor 2791 Tahun 2020 menegaskan perubahan sistem pendidikan yang awalnya dilakukan secara tatap muka, diganti dengan model *daring* dan *blanded learning*. Perubahan kebijakan penyelenggaraan sistem pendidikan ini tentu sangat beimplikasi pada proses pembelajaran, di samping sebagai cahaya harapan di tengah kabut wabah Covid-19, namun

² E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpina Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 319.

³ Wardah Hanafie Das dan Abdul Malik, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Relasinya terhadap Profesionalisme Guru*, . hlm. 88

secara langsung juga turut memberikan problem baru. Aktifitas pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi menuntut tidak hanya kesiapan infrastruktur yang layak dan memadai, tetapi juga menuntut adaptasi terhadap paradigma budaya pembelajaran baru dari para *stake holder*, pendidik, dan juga peserta didik. Kondisi ini memunculkan berbagai permasalahan mulai dari disparitas perkembangan teknologi yang belum merata sampai dengan tidak jelasnya standar capaian pembelajaran secara daring.⁴ Berangkat dari hal ini, maka menjadi penting memberikan atensi kepada kompetensi manajerial sekolah atau madrasah dalam upaya menjaga stabilitas dan kualitas pendidikan nasional di era pandemi.

Di era pandemi, telah ada beberapa peneliti yang menjadikan kompetensi manajerial sebagai objek dalam kajiannya. Di antaranya Siti Juleha yang mengidentifikasi dan mendeskripsikan kompetensi manajerial dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan di SMK al-Furqon, Brebes.⁵ Sementara itu, Mukmin Suli berfokus pada peningkatan kinerja guru di SDN Sabang Loang Kab. Luwu Utara.⁶ Sedangkan Sapto Pangestu berfokus pada peningkatan terhadap pembelajaran di MI Kurnia Jambi.⁷ Berdasarkan kajian pra-pondahuluan yang telah dilakukan, peneliti dalam penelitian ini akan

⁴ Bilqis Farah dan Robby Darwis Nasution, "Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 5, No.2., 2020., 23-36.

⁵ Siti Julaeha, *Kinerja Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Al-Furqon Bantarkawung Kabupaten Brebes*, tesis (Purwokerto: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto, 2021)

⁶ Mukmin Suli, *Penerapan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru pada Masa Covid 19 di SDN 030 Sabbang Loang Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara*, tesis (Palopo: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, 2021)

⁷ Sapto Pangestu, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 MI Kurnia Kota Jambi*, Skripsi (Jambi: Program Studi PGMI FITK UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 202)

memfokuskan pada pendidikan karakter. Hal itu di samping karena pertimbangan kebaruan, juga didasarkan pada hasil penelitian puslitbang yang mengatakan bahwa perubahan sistem pendidikan sebab pandemi berimplikasi pada penurunan indeks pendidikan karakter. Tereduksinya ruang dan waktu dalam berkomunikasi antara siswa-guru dan sesamanya, serta dibekukannya kelas-kelas pembelajaran sebagai media aktualisasi nilai karakter disinyalir sebagai problem utama dalam pendidikan karakter. Konsep pembiasaan melaksanakan kegiatan positif dalam kerangka pendidikan karakter di sekolah menjadi tidak relevan.

Faktanya pembelajaran online membuat sebagian besar siswa melupakan kebiasaan-kebiasaan positif yang dilakukan di sekolah.⁸ Bertitik dari penelitian yang dilakukan oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan pada tahun 2021, indeks pendidikan karakter berada di angka 69,52. Nilai tersebut lebih rendah dua poin dari tahun sebelumnya. Lebih lanjut, hasil penelitian juga menjelaskan bahwa dari lima dimensi yang dijadikan objek survei dalam pendidikan karakter yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas, hanya dimensi nasionalisme yang angkanya lebih tinggi yaitu 74,26 dari tahun sebelumnya sebesar 74,13, sementara dimensi yang lain mengalami penurunan, utamanya aspek kemandirian siswa.⁹

Secara institusional, kepala sekolah merupakan individu yang paling bertanggung jawab terhadap terdegradasinya indeks nilai

⁸ Maryati, "Implementasi Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 5 Betung Kabupaten Banyuasin", *Jurnal Guru Indonesia*, Vol. 10, No. 10. 2021., 21-30.

⁹ Hasil Studi Dokumentasi Platform Digital Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Diakses melalui <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/>, pada hari sabtu tanggal 09 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB.

karakter. Kemampuan manajerial kepala sekolah menjadi kompetensi yang amat sangat urgen. Kepala sekolah dituntut mampu menjalankan peran manajerialnya secara optimal dalam kerangka pendidikan karakter. Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter yang benar harus melibatkan aspek *knowing the good (moral knowing)*, *desiring the good* atau *loving the good (feeling)*, dan *acting the good (moral action)*.¹⁰ Dengan demikian, secara operasional kompetensi manajerial kepala sekolah dalam kerangka pendidikan karakter dapat dideskripsikan sebagai sebuah kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi terkait bagaimana siswa mengetahui, mencintai, dan melaksanakan aspek-aspek nilai yang meliputi nilai religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Pakem, Sleman. Pemilihan lokasi ini berangkat dari data yang menegaskan komitmen sekolah dalam pendidikan karakter yang dibuktikan dengan keberhasilan sekolah dalam menjaga prestasi siswa-siswinya. Di samping itu, sekolah ini mempunyai berbagai kegiatan pembelajaran baik kurikuler, kokurikuler, pun ekstrakurikuler yang terintegrasi dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan karakter. Secara geografis, SD Muhammadiyah ini terletak di Jalan Kaliurang KM 17.5 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY. Sekolah ini berada di tengah-tengah masyarakat dan menjadi salah satu SD swasta yang mengusung

¹⁰ Thomas Lickona, *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 69. Lihat juga dalam Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 29.

konsep modern-religius dengan moto “Sekolah Ndeso Prestasi Kutho”.¹¹ Dalam konteks pendidikan karakter, sejatinya program penguatan karakter telah dilakukan di SD Muhammadiyah Pakem jauh sebelum terjadinya Covid-19. Setelah adanya pandemi pun tetap dilaksanakan dengan berbagai negosiasi oleh karena situasi darurat yang sedang terjadi.¹² Kepala sekolah dalam hal ini mempunyai peran vital dalam menegosiasikan pendidikan karakter dengan situasi dan kondisi yang melingkupi.

Hasil identifikasi kepala sekolah tersebut menghasilkan beberapa kebijakan terkait pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Pakem, Sleman. Program penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Pakem di masa pandemi Covid-19 ini dilaksanakan melalui pembelajaran daring dan luring, dimana dalam perencanaan program pembelajarannya harus menyesuaikan kondisi yaitu arahan pemerintah dengan mempersingkat waktu belajar siswa (RPP dipersingkat). Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media seperti whatsapps group, classroom, dan ada guru yang menggunakan zoom, sedangkan untuk pembelajaran luring guru memberikan penugasan, pengamatan dilingkungan sekitar, media, buku, dan memberikan pembelajaran dengan tatap muka di kelas namun dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan seperti jaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Dalam RPP PJJ daring guru merencanakan sebuah penilaian sikap yaitu apabila siswa menunjukkan perilaku jujur, disiplin,

¹¹ Hasil Studi Dokumentasi Platform Digital SD Muhammadiyah Pakem Sleman. Diakses melalui <https://sdmuhammadiyahpakem.sch.id/>, pada hari Rabu tanggal 08 Desember 2021, pukul 11.00.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Tukinem, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Pakem Sleman DIY di ruang guru, pada hari Jum'at tanggal 08 Oktober 2021, pukul 09.00-9.45 WIB.

bertanggung jawab, santun dan percaya diri. Sedangkan penilaian sikap yaitu uji kompetensi pemahaman siswa melalui pertanyaan dibagikan pada group whatsapp. Sementara untuk pembelajaran luring penilaian sikap yaitu uji kompetensi pemahaman siswa melalui hasil kerja pada lembar kerja yang telah dikerjakan.¹³

Pendidikan karakter masa pandemi Covid-19 SD Muhammadiyah Pakem juga dikuatkan dengan beberapa aktivitas kemandirian melalui media form atau aplikasi ibadah harian buat siswa, tugas dalam bentuk video, dan setoran hafalan surat-surat pendek. Di samping itu, pihak sekolah juga melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam konteks pendidikan karakter. Hal itu misalnya tercermin dalam program kerja ‘sharing-charing’. Oleh karenanya tidak mengherankan SD Muhammadiyah Pakem tetap bisa mempertahankan prestasi siswanya.¹⁴ Kendati demikian, tata kelola yang sedang diupayakan oleh kepala sekolah dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Pakem bukan tanpa cela. Diantaranya berkaitan dengan peran managerial kepala sekolah dalam merencanakan pendidikan karakter yang belum komprehensif. Hal itu misalnya diindikasikan dengan kurang proporsionalnya aspek pembelajaran karakter, dimana domain transfer nilai-nilai religius terlihat mendominasi.¹⁵ Di samping itu, pendidikan karakter belum terorganisir secara baik. Hal itu dikarenakan biasanya sikap

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Afiati Fatimah, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem Sleman DIY di ruang kepala sekolah, pada hari Selasa 12 Oktober 2021, pukul 10.10-10.55 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Rachma Sulistyowati, selaku Wakil Kepala Sekolah 1 SD Muhammadiyah Pakem Sleman DIY di ruang guru, pada hari Rabu 13 Oktober 2021, pukul 08.20-09.15 WIB

¹⁵ Hasil Studi Dokumentasi RPP Darurat SD Muhammadiyah Pakem Sleman DIY.

kepala sekolah dalam menempatkan masyarakat dan kedua orang tua sebagai mitra kerja yang saling terhubung dalam kerangka penguatan pendidikan karakter. Terlebih bagi orang tua yang abai terhadap problem pendidikan yang dimiliki oleh anaknya. Hal itu di samping karena faktor kesibukan orang tua siswa, juga karena kurang optimalnya peran kepala sekolah dalam mengarahkan dan memotivasi orang tua untuk ikut berpartisipasi dalam pendidikan anaknya.

Lebih lanjut, kurang optimalnya pengarahan kepala sekolah terhadap orang tua siswa dan masyarakat sekitar, berimplikasi pada sistem kontrol yang menjadi salah satu nyawa dalam proses pendidikan karakter. Terlebih dalam sistem pembelajaran daring, dimana guru tidak bisa sepenuhnya mengontrol kegiatan siswa. Orang tua yang seharusnya menjadi mitra sekolah dalam mengontrol kegiatan belajar siswa malah cenderung acuh.

Bertitik dari narasi di atas, dapat diidentifikasi berkaitan dengan kurang optimalnya peran manajerial kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakem dalam kerangka pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19, yaitu: 1) perencanaan pendidikan karakter dominan pada aspek religius; 2) pengorganisasian pendidikan karakter yang kurang efektif oleh karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki; 3) sistem pengarahan dan kontrol yang belum berjalan optimal. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, kompetensi manajerial kepala SD Muhammadiyah Pakem dalam kerangka pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19 perlu mendapatkan atensi. Hal tersebut melihat dari data yang mengindikasikan masih

ada beberapa problem manajerial yang berpotensi menghambat optimalisasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Pakem.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus dalam penelitian ini adalah kompetensi manajerial kepala SD Muhammadiyah Pakem, Sleman, dalam kerangka penanaman nilai karakter di masa pandemi covid-19. Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah **“Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Penanaman Nilai Karakter Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem Sleman)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menggali informasi lebih dalam kiranya perlu diformulasikan rumusan masalah untuk diposisikan sebagai panduan kerja dalam proses penelitian ini. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter di masa covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter di masa covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem?
3. Bagaimana implikasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter di masa covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter di masa covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter di masa covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem
3. Menganalisis implikasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter di masa covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis pun praktis:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan bagi pemerhati perkembangan manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait isu tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dan konsep penanaman nilai karakter.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak internal SD Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta, utamanya bagi

kepala sekolah, atas peranannya dalam penanaman nilai karakter di masa pandemi Covid-19.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hal asasi yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menentukan posisi pun originalitas dari penelitian yang hendak dilakukan. Dalam konteks ini, peneliti mendapati beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, yaitu:

Pertama, tesis Siti Muliah dengan judul penelitian “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah: Studi Kasus di Mts Plus Karangwangi Subang”.¹⁶ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Kajian ini dilatar belakangi dikarenakan sekolah mempunyai reputasi yang bagus, kendati pada aspek manajerialnya terdapat beberapa problem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kualifikasi kepala MTs Plus Karangwangi Subang. Hasil penelitian ini bahwa kepala madrasah MTS Plus Karangwangi Subang telah memenuhi sebagian besar kualifikasi kepala sekolah, baik kualifikasi umum maupun khusus. Namun demikian terdapat satu syarat yang belum terpenuhi yaitu kepala madrasah MTS Plus Karangwangi belum memiliki sertifikat kepala SMP/MTS yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah. Kepala MTS Plus Karangwangi secara garis besar sudah memenuhi kompetensi manajerial kepala sekolah. Adapun beberapa

¹⁶ Siti Muliah, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah: Studi Kasus di MTs Plus Karangwangi Subang*, tesis (Yogyakarta: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

indikator yang belum terpenuhi adalah dalam hal perencanaan sekolah, pengembangan organisasi, pengembangan kurikulum, dan pemanfaatan kemajuan teknologi.

Kedua, tesis Maimun Ritonga dengan judul penelitian "Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penyeragaman Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta)". Penelitian ini dilatarbelakangi karena mengingat banyaknya sekolah yang berada di Sleman sehingga mempengaruhi minat siswa untuk mendaftar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penyebab terjadinya penurunan penyeragaman peserta didik yang cukup drastis di tahun 2018/2019 adalah karena adanya kebijakan zonasi PPDB, sistem PPDB yang tidak maksimal. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan PPDB Tahun 2019/2020 adalah peningkatan kepercayaan masyarakat, memperbaiki sistem, meningkatkan kualitas pendidikan/sekolah. 2) pengembangan kompetensi manajerial di SMP Muhammadiyah 3 Depok yakni berdasarkan 16 indikator kompetensi manajerial. Namun ada beberapa poin dari 16 indikator kompetensi tersebut belum terpenuhi secara menyeluruh. 3) dampak yang ditimbulkan dari pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah adalah meningkatnya jumlah peserta didik baru, yakni 182 siswa dari 128 daya tampung sekolah.¹⁷

¹⁷Maimun Ritonga, *Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta)*, tesis (Yogyakarta: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Ketiga, tesis Abdul Wahid Ahmadi dengan judul penelitian “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di SMK Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri”. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui kompetensi manajerial perencanaan, 2) penerapan kompetensi manajerial, 3) evaluasi kompetensi manajerial kepala SMK Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri dalam meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah perencanaan a) berdasarkan visi, misi, tujuan sekolah dan kebutuhan, b) melibatkan seluruh unsur civitas akademika sekolah, c) melakukan rekrutmen guru GGT baru dan melakukan analisis jabatan pekerjaan, d) dilakukan dalam rapat kerja. Pelaksanaan kompetensi manajerial dalam meningkatkan profesionalisme guru yang dilakukan kepala sekolah adalah : a) megikutkan dalam diklat, seminar maupun workshop, b) studi lanjut, c) revitalisasi MGMP, d) membentuk forum silaturahmi antar guru, e) meningkatkan kesejahteraan guru, f) penambahan fasilitas penunjang; g) mengoptimalkan bimbingan konseling, h) studi banding ke sekolah lain dan i) sertifikasi guru. Kemudian evaluasi dilakukan kepala sekolah SMK Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri dilakukan dengan; a) melakukan supervisi, baik secara personal maupun kelompok, b) teknik yang digunakan adalah secara langsung dan tidak langsung; c) aspek penialian dalam supervisi adalah presensi guru, kinerja guru di sekolah, perkembangan siswa, RPP dan silabus; d) menggunakan format SKP/DP3.¹⁸

¹⁸ Abdul Wahid Ahmadi, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 8*

Keempat, tesis Sucipto dengan judul penelitian “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Full Day School Di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengapa sekolah menerapkan pembelajaran *full day school*, bagaimana aktualisasi penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran *full day school* dan apa saja upaya strategis sekolah dalam meningkatkan program peningkatan pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan pembelajaran *full day school* di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta dilatarbelakangi oleh rasa tanggung jawab sekolah untuk mempraktikkan secara langsung materi yang sudah diajarkan kepada siswa, serta penerapan kurikulum terpadu yang memuat materi pelajaran menjadi lebih banyak sehingga membutuhkan waktu yang lebih panjang, 2) aktualisasi penguatan pendidikan karakter dilakukan dengan pendekatan berbasis individu, keluarga, sekolah dan masyarakat dalam satu kesatuan yang utuh dan saling terkait, 3) upaya strategis sekolah dalam meningkatkan program penguatan pendidikan karakter melalui *full day school* yaitu menjadikan pendidikan karakter bagian dari kurikulum, pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai, menyatukan visi sumber daya manusia dan pelibatan aktif orang tua siswa.¹⁹

Kelima, tesis Putiha Rakhmaini Indah Sari yang berjudul “Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu

Slogohimo Wonogiri, tesis (Surakarta: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016)

¹⁹ Sucipto, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Full Day School di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta*, tesis (Yogyakarta: Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018)

Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Lubuklinggau”. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pendidikan yang berhasil dalam mencapai tujuan membutuhkan kemampuan yang baik dari kepala madrasah, lantas bagaimana upaya kepala madrasah supaya meningkatkan mutu lulusannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah sudah melakukan proses manajerial dengan baik pada manajemen kurikulum. Pada tahapan perencanaan kepala madrasah memadukan antara *administrative approach* dengan *grass roots approach* yang disusun berdasarkan atas kebutuhan siswa. Dalam proses pengorganisasian kurikulum kepala madrasah melakukan dua tahapan yaitu tahapan pada tingkat struktural dan tingkatan akademik. Tahapan pelaksanaan manajerial kurikulum, kepala madrasah membagi tahapan menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat madrasah dan kelas, sementara itu untuk tahapan pengawasan kepala madrasah menerapkan evaluasi formatif dan sumatif. Kemampuan manajerial kepala madrasah dalam mengelola manajemen personil dikatakan cukup baik, namun terdapat beberapa hal yang masih kurang yaitu pada tahapan perencanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan kepala madrasah belum melibatkan seluruh tatanan madrasah dalam perencanaannya, begitu juga pada tahapan pengawasan kepala madrasah kurang tegas dalam pemberian sanksi. Dalam perencanaan sarana prasarana kepala madrasah membagi kebutuhan sesuai dengan periode waktu yaitu jangka pendek, menengah dan panjang, membentuk struktur organisasi pelaksanaan sarpras, melakukan

pelaksanaan sesuai dengan dengan standar PP No 19 Tahun 2005 serta melakukan evaluasi pada semua tahapan proses manajerial.²⁰

Keenam, penelitian yang ditulis oleh Ruwaida dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bercorak deskriptif. Penelitian ini ditulis karena SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah merupakan salah satu sekolah unggul dan telah melaksanakan PPK sejak awal berdiri, namun masih banyak siswa yang tidak mentaati peraturan serta kurangnya sarana dan prasarana sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik, kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin atau manajer, program- program pembentukan karakter peserta didik sudah berjalan dengan lancar sesuai apa yang telah direncanakan sejak awal berdirinya sekolah, program yang dijalankan ada yang mengalami penambahan sebagai pendukung dalam pembentukan karakter tersebut yang telah direncanakan sebelumnya, tingkat keberhasilan pembentukan karakter peserta didik sangat memuaskan. Adapun yang menjadi bukti keberhasilannya bisa dilihat dari prestasiprestasi yang banyak didapatkan, penghargaan yang mengharumkan sekolah, sikap dan

²⁰ Putiha Rakhmaini Indah Sari, *Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Lubuklinggau*, tesis (Bengkulu: Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bengkulu, 2016).

tingkah laku siswa yang sangat membangakan baik itu bagi sekolah, orang tua bahkan masyarakat.²¹

Ketujuh, jurnal Hendro Widodo dengan judul penelitian “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter. 2) faktor yang menjadi kendala kepala sekolah dalam mengembangkan nilai karakter. Hasil penelitian adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin adalah melakukan pembinaan secara terus menerus dalam hal permodelan (modelling). Nilai karakter yang menonjol di SD Muhammadiyah Sleman adalah nilai religius, disiplin, dan nilai motivasi berprestasi. Adapun faktor pendukungnya adalah: a) pengelola sekolah sangat mendukung program-program pembinaan karakter pada siswa; b) guru memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, guru tidak menjaga jarak sehingga memunculkan dampak positif dalam pembelajaran; c) pihak wali siswa sangat mendukung dengan program-program yang dirancang sekolah bahkan menginginkan nilai-nilai akhlak harus menjadi prioritas utama. Sementara faktor penghambat antara lain; a) adanya kebiasaan buruk siswa dari rumah yang dibawa ke sekolah; b) guru tidak bisa mengawasi selalu mengawasi siswa

²¹ Ruwaida, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah*, skripsi (Aceh: FITK UIN Ar-Raniry, 2017)

sepanjang hari; c) peran media masa seperti televisi yang kurang mendukung program pendidikan karakter.²²

Bertitik dari kajian pustaka yang telah dilakukan, terdapat perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya belum ada yang spesifik membahas mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memperkuat pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Pakem, khususnya di masa pandemi Covid-19. Adapun beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, kinerja guru serta penerimaan peserta didik.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Orientasi penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi secara mendalam tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam rangka penanaman nilai karakter di era pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem Sleman. Dalam rangka mendapatkan data tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif,²³ dengan memfokuskan

²² Hendro Widodo, “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman”, *Jurnal Metodik Dedaktik Vol. 13 No. 2.*, 2018.

²³ Penelitian kualitatif adalah suatu kajian akademik yang diorientasikan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang pun kelompok. Lihat dalam John. W. Cresswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (USA: Sage Publications, 2009), 12. Bandingkan juga dengan Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²⁴ Di samping itu, karakter yang melekat pada penelitian kualitatif adalah menekankan pada makna daripada generalisasi, perspektif dan pemahaman, atensi pada proses, serta menggunakan analisis deduktif dan teori dasar.²⁵ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu menggambarkan secara komprehensif suatu fenomena. Legal formal studi kasus digunakan dalam penelitian ini karena kompatibilitasnya dengan tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter era pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem Sleman.

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif selalu dikaitkan dengan pengamatan berperan serta, hal itu dikarenakan peneliti nantinya berperan dalam menentukan keseluruhan kerangka kerjanya.²⁶ Dalam narasi Creswell, peran atau keterlibatan peneliti inilah yang nantinya akan memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian.²⁷ Dalam hal ini, peneliti akan berperan aktif dalam proses penggalan data dari sumber data, baik yang bersifat dokumen seperti sejarah, visi, misi, dan struktur SD Muhammadiyah Pakem Sleman, kurikulum

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

²⁵ Robert C. Bogdan dan Sari Knop Biklen, *Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn & Bacon, 1998), hlm. 4-7.

²⁶ Lexi Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 117.

²⁷ John Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 264.

sekolah, pun sumber data yang berupa manusia seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan masyarakat yang ada kaitannya dengan tajuk penelitian.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

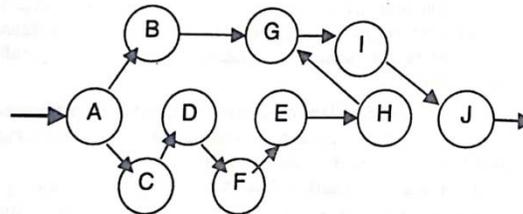
a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah kepala sekolah, guru, karyawan serta peserta didik yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memperkuat pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Pakem. Penentuan subjek penelitian pada kajian ini menggunakan teknik *purposive* yang secara terminologi merujuk pada seleksi informan dengan motif dan pertimbangan bahwa informan yang dipilih merupakan individu yang punya kapasitas dan kapabilitas untuk menjawab hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.²⁸ Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 218.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 219

Gambar 1.1 Proses pengambilan sampel dengan teknik *purposive* dan *snowball*.³⁰



Berikut informan yang ada dalam penelitian ini:

1) Informan Kunci

Informan kunci merupakan individu yang dianggap paling banyak mengetahui informasi atau data tentang informasi dalam penelitian. Informan kunci dalam konteks penelitian ini adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakem Sleman, yaitu Ibu R Afiati Fatimah. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem diposisikan sebagai sumber informan kunci dalam penelitian guna mengidentifikasi kompetensi manajerial, problem, dan dampak dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Pakem.

2) Informan Utama

Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah 1 atau wakakur, yaitu Ibu Rachma S, dan Ibu Tukinem sebagai guru di SD Muhammadiyah Pakem. Informan

³⁰ *Ibid.*, hal 220

ini dijadikan sumber utama informasi karena tugas dan posisi mereka dalam membantu kepala sekolah dalam rangka penanaman nilai karakter di SD Muhammadiyah Pakem masa covid-19.

3) Informan Tambahan

Informan tambahan merupakan mereka yang memberikan informasi meskipun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, informan tambahannya adalah orang tua dan siswa SD Muhammadiyah Pakem yang notabeneanya merupakan objek dari penanaman nilai karakter pada SD Muhammadiyah Pakem masa covid-19.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek adalah kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memperkuat upaya penanaman nilai karakter di SD Muhammadiyah Pakem

4. Data dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang berkaitan secara langsung dengan fokus dalam penelitian yang bersumber dari kepala sekolah, guru, wali murid, masyarakat, pun karyawan SD Muhammadiyah Pakem. Sementara data sekunder merupakan informasi yang tidak terkait secara langsung dengan penelitian, seperti informasi berkaitan dengan profil SD Muhammadiyah Pakem, kurikulum, dan

dokumen-dokumen lain yang masih berkaitan dengan SD Muhammadiyah Pakem.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sedikitnya tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi didefinisikan oleh Cartwright sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu observasi diartikan sebagai kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnostik.³¹ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi nonpartisipatif yang peneliti lakukan dengan tidak terstruktur. Hal itu dikarenakan pada saat datang di lapangan fokus penelitian belum jelas. Adapun hal-hal yang diamati misalnya keadaan fisik SD Muhammadiyah Pakem Sleman seperti gedung, masjid, ruang kelas, ruang guru dan lapangan. Serta suasana atau iklim akademik pun non-akademik seperti saat rapat dan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan dengan melakukan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu dan yang lainnya sebagai

³¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

sumber informan.³² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka di mana *interviewee* dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara tidak terstruktur pewawancara membawa pedoman hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada informan.³³ Dengan begitu peneliti serta informan dapat mengembangkan ide-ide dan informasi secara bebas serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat wawancara.

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pihak narasumber, yaitu kepala sekolah untuk mendapatkan data utama terkait kompetensi manajerial yang telah dilaksanakan dalam pendidikan karakter di masa pandemi, kemudian guru untuk mendapatkan data pendukung seperti jadwal piket guru dan pelaksanaan pendidikan karakter selama pandemi, Serta wali murid dan siswa SD Muhammadiyah Pakem Sleman untuk mendapatkan data pelengkap seperti bagaimana komunikasi sekolah dengan wali murid.

Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan data primer berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pendidikan karakter era covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem Sleman.

c. Dokumentasi

³² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, . hlm. 118.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . hlm. 223.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, film, video, aplikasi, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengungkap data dan makna dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan yaitu:

- 1) Profil SD Muhammadiyah Pakem Sleman, diantaranya: Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Pakem, visi, misi, struktur organisasi, data guru, data siswa, dan data sarana dan prasarana.
- 2) Kurikulum SD Muhammadiyah Pakem (baik intrakurikuler, kokurikuler pun ekstrakurikuler).
- 3) Dokumen notulen rapat saat pandemi Covid-19 pada tahun 2020.

6. Tekhnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.³⁵

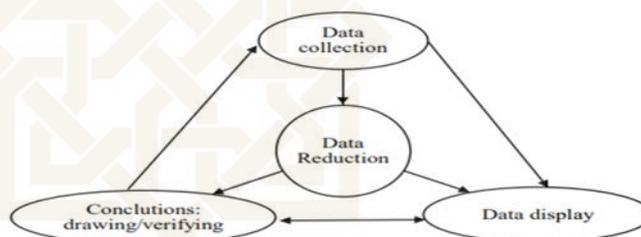
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Dalam perspektif Miles dan Huberman kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

³⁴ *Ibid.*, . hlm. 240.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 244-245.

interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion*. Prosedur tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

Gambar 1.2. Analisis Data Model Miles dan Huberman



a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁶ Dalam konteks ini, secara operasional peneliti akan memilih terhadap informasi-informasi yang mendukung fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pendidikan karakter era pandemi. Pada tahap ini hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang tidak mendukung kefokuskan penelitian akan dihilangkan,

³⁶ *Ibid.*, hlm. 247

sehingga hasil penelitian dapat fokus dan data yang dipresentasikan tidak rancu.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.³⁷ Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian data dapat dilakukan dengan menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, dan tabel. Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁸ Dalam konteks ini, peneliti akan menarasikan hasil wawancara dengan narasumber, dokumen-dokumen yang menunjukkan eksistensi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pendidikan karakter era pandemi di SD Muhammadiyah Pakem Sleman, sehingga hasil penelitian ini bisa dipresentasikan dengan sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

³⁷ M. Djunaedy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 308.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . hlm. 249.

obyek yang sebelumnya masih belum jelas.³⁹ Pada tahap ini, peneliti akan membuat sintesa berdasar data-data tentang eksistensi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pendidikan karakter era pandemi di SD Muhammadiyah Pakem Sleman.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yakni peneliti akan membandingkan data yang peneliti dapatkan dari obeservasi, wawancara dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data. Misalnya berkaitan dengan data tentang kemampuan perencanaan kepala sekolah dalam pendidikan karakter di era pandemi, penulis akan membandingkan data yang didapatkan melalui proses wawancara kepada narasumber, kemudian bentuk yang telah didokumentasikan, serta mengamati situasi dan kondisi yang berkaitan dengan rpp. Di samping itu, peneliti juga berdiskusi dengan teman sejawat untuk mempertegas kredibilitas data tersebut. Selanjutnya, data yang sudah kredibel tersebut akan penulis uraikan secara jelas dan sistematis agar penelitian ini memenuhi standar keteralihan (*transferabilitas*).

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan tesis ini peneliti menyusun sistematika pembahasan untuk memudahkan pembaca mengetahui isi dari tesis

³⁹ *Ibid.*, hlm. 253

ini. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian umum, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Adapun berikutnya merupakan bagian utama yang terbagi menjadi lima bab, yakni:

Bab pertama pendahuluan, berisikan pola dasar penyusunan dan langkah langkah penelitian. Bagian ini memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori, yang terdiri dari: 1) Diskursus kompetensi manajerial kepala sekolah. Di dalamnya terdiri dari sub bab: pengertian kompetensi manajerial kepala sekolah, karakteristik kompetensi manajerial kepala sekolah, pendekatan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah, standar kompetensi manajerial kepala sekolah, dan faktor yang mempengaruhi manajerial kepala sekolah; 2) konsep pendidikan karakter yang di dalamnya memuat sub bab pembahasan: pengertian pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter, dan faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter anak; 3) kerangka berfikir penelitian.

Bab ketiga merupakan presentasi data, di dalamnya terdiri: sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Pakem Sleman DIY, identitas sekolah, visi, misi, motto, tujuan sekolah, struktur

kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa, program pendidikan, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi

Bab empat merupakan analisis data berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam kerangka penanaman nilai karakter di SD Muhammadiyah Pakem di era pandemi Covid-19. Di dalamnya akan menguraikan jawaban dari rumusan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakem dalam pendidikan karakter masa covid-19; faktor pendukung dan penghambatnya; serta implikasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam upaya penanaman nilai karakter di masa pandemi Covid-19.

Bab lima merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Pada bagian ini terdapat kesimpulan dari peneliti, saran dan diakhiri dengan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan tesis yang peneliti susun untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami karya tulis ini.

- dan masyarakat sekitar; Kompetensi pengawasan: supervisi, dan evaluasi mingguan.
2. Faktor yang mendukung kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter masa covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem yaitu: redesign pendidikan karakter, pembinaan mental guru dan karyawan, pelatihan e-learning, koordinasi dan evaluasi mingguan, peningkatan kompetensi guru, sarana dan prasarana yang memadai, kerjasama yang baik dengan orang tua siswa, kerjasama yang baik dengan masyarakat, kuota gratis dari pemerintah; Sedangkan faktor penghambatnya adalah: sekolah masih belum mampu menyediakan fasilitas yang memadai untuk setiap siswa, guru tidak bisa membersamai siswa secara langsung, guru terlalu fokus pada konten materi saat menyampaikan pelajaran, keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua siswa, dukungan dari pemerintah kurang, jaringan internet kurang stabil.
 3. Implikasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penanaman nilai karakter masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem terlihat pada peningkatan kompetensi pedagogi dan teknologi guru, terciptanya pengamalan dan pembiasaan karakter SUKSES dalam kehidupan sehari-hari siswa, terjalinnya kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat, adanya penambahan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan karakter masa pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah Pakem.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam tesis ini di antaranya adalah:

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pakem diharapkan lebih proaktif dan selalu mengupdate kompetensi manajerialnya agar rumusan kebijakan yang ditetapkan dapat berjalan dengan optimal
2. Bagi SD Muhammadiyah Pakem diharapkan mampu meredesign konsep pendidikan karakter dengan berprinsip pada pengembangan berkelanjutan agar selalu berinovasi dan program karakter yang digaungkan bisa dilaksanakan dengan optimal pada setiap sikon.
3. Bagi guru SD Muhammadiyah Pakem diharapkan selalu meningkatkan kompetensi pedagoginya, dan diharapkan tidak hanya berfokus pada konten materi, namun juga memberikan atensi terhadap pengembangan karakter siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya supaya bisa meneliti tentang reaktualisasi nilai karakter pada SD Muhammadiyah Pakem.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abdul Wahid. *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 8 Slogohimo Wonogiri*. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2016
- Bekti, Annisa Yunia. *Manajerial Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif “Studi pada SDN 4 Menteng Palangkaraya”*. Tesis. Palangkaraya: Program Pascasarjana IAIN Palangkaraya. 2016
- Bogdan, Robert C. dan Sari Knop Biklen. *Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn & Bacon. 1998
- Cresswell, John. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. USA: Sage Publications. 2009
- Creswell, John. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar. 2013
- Das, Wardah Hanafie dan Abdul Malik. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Relasinya terhadap Profesionalisme Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2021
- E. Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009
- E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013

- Farah, Bilqis dan Robby Darwis Nasution. "Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 5. No.2. 2020
- Gulo, Dali. *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonis. 1982
- Ghony, M. Djunaedy dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010
- Heri, Gunawan. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Bandung: Alfabeta. 2012
- Hidayat, Otib Satibi. *Pendidikan Karakter Anak "Sesuai Pembelajaran Abad ke-21"* . Jakarta: Edura-UNJ. 2020
- Julaeha, Siti. *Kinerja Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Al-Furqon Bantarkawung Kabupaten Brebes*. Tesis. Purwokerto: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto. 2021
- Karweti, Engky. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang". *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 11. No. 2. 2010*
- Kertajaya, Hermawan. *Grow With Character: The Model Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2010
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional. 2010
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Karisma Putra Utama. 2017

- Kusuma, Dharma dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2011
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. terj. Juma Wadu Wamaungu. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Mahmud, Hilal. *Manajemen: Management Fundamentals*. Gowa: Aksara Timur. 2021
- Marwati. *Penerapan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*. Tesis. Makassar: Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. 2012
- Maryati. "Implementasi Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 5 Betung Kabupaten Banyuasin". *Jurnal Guru Indonesia, Vol. 10. No. 10. 2021*
- Muliah, Siti. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah: Studi Kasus di MTs Plus Karangwangi Subang*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017
- Moeleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Pangestu, Spto. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 MI Kurnia Kota Jambi*. Skripsi. Jambi: Program Studi PGMI FITK UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. 2021
- Peraturan Menteri No 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

- Ritonga, Maimun. *Pengembangan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta)*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017
- Ruwaida. *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nenggeri Antara Aceh Tengah*. Skripsi. Aceh: FITK UIN Ar-Raniry. 2017
- Sari, Putiha Rakhmaini Indah. *Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Lubuklinggau*. Tesis. Bengkulu: Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bengkulu. 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sucipto. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Full Day School di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2018
- Suli, Mukmin. *Penerapan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru pada Masa Covid 19 di SDN 030 Sabbang Loang Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara*. Tesis. Palopo: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo. 2021
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007

Widodo, Hendro. “Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman”.

Jurnal Metodik Dedaktik Vol. 13 No. 2. 2018

Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media. 2011

